

BAB VI

PENUTUP

Setelah melakukan analisis dan interpretasi data, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai persepsi pemuda Kampung Kaubele tentang ritual *Nahake*, Desa Oepuah Utara, Kecamatan Biboki Moenleu, Kabupaten TTU, maka pada bab ini, peneliti akan menyajikan kesimpulan dan saran yang sesuai dengan hasil temuan peneliti.

6.1. Kesimpulan

Hasil analisis data dan interpretasi data pada penelitian ini menjelaskan bahwa, pemuda Kampung Kaubele mempersepsikan ritual *Nahake* sebagai permohonan, perdamaian dan hiburan. Permohonan, perdamaian dan hiburan tersebut berupa:

1. Permintaan masyarakat Kampung Kaubele kepada Tuhan melalui leluhur untuk meminta hujan dan mengusir hama yang menyerang padi di sawah. Biasanya permohonan yang disampaikan melalui doa secara adat, yaitu *Toe* atau hambur beras.
2. Terjawabnya doa permohonan masyarakat Kampung Kaubele, atas permintaan meminta hujan dan mengusir hama kepada Tuhan melalui leluhur dan beberapa petunjuk yang dilihat dari isi perut hewan yang disembelih saat melakukan ritual *Nahake*.
3. Pemuda Kampung Kaubele menganggap ritual *Nahake* sebagai hiburan, karena hanya hadir sebagai partisipatif pasif dan hanya mengandalkan orang

tua. Pemuda juga mengaku hadir pada saat akhir dari ritual *Nahake*, yaitu saat makan bersama.

Pemuda Kampung Kaubele tetap memiliki pandangan bahwa ritual *Nahake* merupakan sesuatu yang sangat sakral, sehingga saat pelaksanaan ritual *Nahake* masyarakat yang hadir baik, orang tua, pemuda dan anak-anak, tidak boleh melakukan kesalahan.

6.2. Saran

Setelah memberikan kesimpulan dari hasil analisis dan interpretasi data, adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil temuan peneliti, yaitu:

1. Ritual *Nahake* merupakan ritual yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat Kampung Kaubele. Oleh sebab itu, sebagai generasi penerus, diharapkan pemuda Kampung Kaubele ikut berpartisipasi dalam ritual ini, sehingga dapat memahami lebih dalam proses pelaksanaan ritual *Nahake* dan apa arti ritual *Nahake* bagi kehidupan masyarakat agraris, kemudian menjaga dan melestarikan ritual *Nahake* agar tidak punah.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian tentang ritual *Nahake*, disarankan agar dapat melakukan penelitian menggunakan perspektif lainnya, misalnya tentang makna simbolik Siri Pinang dan Tais yang digunakan dalam ritual *Nahake*.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Basrowi & Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Rineka, Jakarta, 2008
- Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, PT Rajagrafindo Persada, Depok, 2018
- Daryanto dan Rahardjo, Muljo, *Teori Komunikasi*, Penerbit Gava Media, Yogyakarta, 2016
- Dhavamony Mariasusai, *Fenomenologi Agama*, Kanisius, Yogyakarta, 2010
- Fajrieansyah, *PEMIMPIN Mimpi Muda, Tua Nyata*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2019
- Koentjaraningrat, *Ritus peralihan di Indonesia*, PN Balai Pustaka, Jakarta, 2006
- Liliweri Alo, *Komunikasi Antar-Personal*, Kencana Prenadamedia Group, Jakarta, 2015
- Lorens Bagus, *Kamus Filsafat*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2000
- Martono, Nanan. *Metode Penelitian Sosial: Konsep-Konsep Kunci*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2015
- Moleong, Lexi J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2002
- Rustan dan Hakki. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, CV Budi Utama, Yogyakarta, 2017
- Sawu Tefa, *Di Bawah Naungan Gunung Mutis*, Percetakan Desa Putera, Jakarta, 2004
- Sujarweni, V.Wiratna. *Metode Penelitian*. PT. Pustaka Baru, Yogyakarta, 2014

Surmantri, *Metode Penelitian Kesehatan*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta
2011

Taufik, *Al-Quran Bukan Kitab Teror*, PT Bentang Pustaka, Yogyakarta, 2016

Sumber Bahan Ajar:

Darus, Antonius. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bahan Ajar Pada Program Studi Ilmu
Komunikasi, FISIP Unwira, 2014

Saku Bouk, Pengantar Ilmu Komunikasi, Kupang, 2013

-----, *Komunikasi Misi Societas Verbi Divini Timor*, Gita Kasih, Kupang,
2012

Jurnal:

Dila, (2018). *Persepsi Masyarakat Bayan Terhadap Tari Mendewa Pada Ritual
Memanggil Hujan*, hal 10-12, diakses 23 Juli 2019, tersip di:
[http://Journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/Prosiding/article/viewFile/494/4
70](http://Journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/Prosiding/article/viewFile/494/470)

Niron (2016). *Upacara Lepa Bura pada Masyarakat Lamaholot di Desa
Sulengwaseng, Kecamatan Solor Selatan, Flores Timur, NTT*, Jurnal Studi
Kultural, hal 94-100, vol.1, No.2, diakses 01 Oktober 2019, tersip di:
[https://media.neliti.com/media/publications/223851-upacara-adat-lepa-bura-
pada-masyarakat-l.pdf](https://media.neliti.com/media/publications/223851-upacara-adat-lepa-bura-pada-masyarakat-l.pdf)

Simamora (2016). *Persepsi Orang Tua terhadap Dampak Penggunaan Gadget Pada
Anak Usia Pendidikan Dasar*, hal 12-13, diakses 28 Juli 2019, tersip di:

http://scholar.google.co.id/scholar?hl=en&as_sdt=2005&sciodt=0%2C5&cites=9164436504204581097&scipsc=&q=simamora+2016&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3Dr83cB30w1WoJ

Widiyono (2016). *Upacara Barit Cowong Sebagai Perantara Pemanggilan Hujan*, Journal Student Uny, hal 6-11, vol 1, no 4, diakses 23 Juli 2019, terarsip di:
<http://journal.tudent.uny.ac.id/ojs/index.php/jawa/article/download/4958/4619>

<https://id.wikipedia.org/wiki/Hiburan>

<https://kamuslengkap.id/kamus/kbbi/arti-kata/permohonan>